

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan di bawah supervisi dinas kesehatan Kabupaten atau kota. Puskesmas mempunyai tugas pokok memberikan pembinaan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan dasar. Menurut Permenkes No 75 tahun 2014 Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan berkas rekam medis yang berfungsi sebagai pendokumentasian kesehatan pasien yang harus dijaga oleh bagian rekam medis. Berdasarkan Permenkes No 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan oleh pasien. Terkait dengan pengelolaan berkas rekam medis di sarana pelayanan kesehatan non rumah sakit dalam hal ini termasuk Puskesmas, Permenkes No. 269 tahun 2008 bab IV pasal 9 ayat 1 dan 2 menyatakan; (1) Rekam medis pada sarana pelayanan kesehatan non rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat. (2) Setelah batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampaui, rekam medis dapat dimusnahkan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Puskesmas Girimulyo II, di Puskesmas tersebut belum pernah dilakukan pemusnahan berkas rekam medis sesuai ketentuan Permenkes No. 269 tahun 2008 sejak Puskesmas itu berdiri. Akibat semakin bertambahnya jumlah kunjungan pasien menyebabkan semakin terbatasnya ruang untuk penyimpanan data rekam medis dan juga terbatasnya rak penyimpanan yang ada di Puskesmas Girimulyo II. Berdasarkan informasi dari kepala unit rekam medis ruang penyimpanan saat ini menjadi semakin penuh akibat penambahan berkas rekam medis pasien baru yang tidak

seimbang dengan kapasitas tempat penyimpanan yang tersedia. Permasalahan lainnya terkait belum dilaksanakannya pemusnahan berkas rekam medis adalah kurangnya SDM yang berkompeten dalam bidang rekam medis untuk melakukan pemusnahan serta adanya kekhawatiran dari pengelola Puskesmas akan kemungkinan hilangnya data-data pasien. Namun demikian Puskesmas Girimulyo II sudah mewacanakan perencanaan penyusutan berkas rekam medis sebagai langkah awal sebelum dilakukannya pemusnahan berkas rekam medis. Kegiatan penyusutan ini mengadopsi ketentuan yang berlaku pada pengelolaan berkas rekam medis di rumah sakit seperti tercantum pada Permenkes No. 269 tahun 2008 pasal 8, namun dengan melakukan modifikasi atau penyesuaian dengan situasi dan kondisi di Puskesmas. Penyusutan adalah kegiatan pemindahan berkas rekam medis inaktif yang masih berada di rak penyimpanan rekam medis menuju rak inaktif. Penyusutan berkas rekam medis adalah suatu proses pemindahan berkas rekam medis dari aktif ke inaktif, di mana berkas rekam medis tersebut mempunyai nilai guna dan tidak nilai guna. Penyusutan dokumen rekam medis juga bisa dilakukan jika dokumen rekam medis sudah rusak atau tidak dapat terbaca (Rustiyanto, 2011). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian tentang perencanaan dan persiapan yang dilakukan Puskesmas Girimulyo II sebelum pelaksanaan proses penyusutan berkas rekam medis. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik mengenai perencanaan dan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan proses penyusutan di Puskesmas Girimulyo II.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana perencanaan dan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan proses penyusutan di Puskesmas Girimulyo II dilakukan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Untuk mendeskripsikann perencanaan dan persiapan kegiatan penyusutan berkas rekam medis di Puskesmas Girimulyo II.

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan penyusutan terkait instrumen yang harus dipersiapkan.
- b. Menjelaskan perencanaan standar operasional prosedur penyusutan berkas rekam medis aktif ke non aktif.
- c. Menjelaskan alur kegiatan penyusutan berkas rekam medis di puskesmas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Memberikan manfaat untuk pihak Puskesmas Girimulyo II sebagai masukan untuk pertimbangan kepada petugas rekam medis dan tenaga kesehatan lainnya dalam menangani permasalahan perencanaan retensi berkas rekam medis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan menambah ilmu pengetahuan di bidang Rekam medis dan informasi kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan menambah ilmu pengetahuan di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dan wacana dalam penelitian lain.